

**PENGARUH UKURAN, UMUR, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL : STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2015**



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Catarina

N.I.M : 127142007

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Catarina
NIM : 127142007
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
PENGARUH UKURAN, UMUR, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2015

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 16 Desember 2016
Yang membuat pernyataan,



Catarina

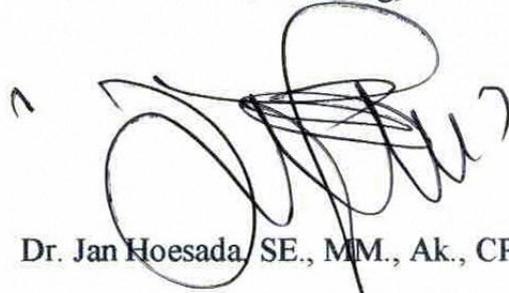
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CATARINA
NO MAHASISWA : 127142007
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH UKURAN, UMUR, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB
SOSIAL : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL*
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 –
2015.

Jakarta , 16 Desember 2016

Pembimbing,



Dr. Jan Hoesada, SE., MM., Ak., CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : CATARINA
NIM : 127142007
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH UKURAN, UMUR, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
TANGGUNG JAWAB SOSIAL : STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 –
2015.

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

KETUA PENGUJI :



(Dr. Ign. Rony Setyawan, SE., M.Si.)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

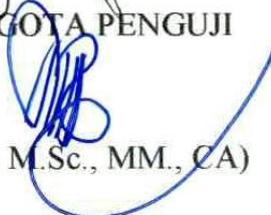
ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Jan Hoesada, SE., MM., Ak., CPA)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Waluyo, M.Sc., MM., CA)

PENGARUH *FIRM SIZE*, *AGE*, DAN *GROWTH* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2015

By:
Catarina
127142007

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size*, *age*, dan *growth* terhadap tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 – 2015. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilihat dengan cara menganalisa laporan tahunan dari perusahaan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Dari 49 perusahaan yang terdaftar, hanya 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Tehnik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size*, umur, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Di samping itu, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR. Karena, banyak informasi dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan tersebut. Sementara itu umur perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR. Perusahaan semakin memiliki umur yang panjang lebih mengerti informasi apa yang seharusnya diberikan untuk mempersiapkan laporan positif suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR.

Kata kunci: *firm size*, *age*, *growth*, *corporate social responsibility*

*THE INFLUENCE OF FIRM SIZE, FIRM AGE, DAN FIRM GROWTH ON
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
(Empirical study of Property and Real Estate Emiten)
In Indonesia Stock Exchange (BEI)Period 2011 - 2015*

*By:
Catarina
127142007*

ABSTRACT

This research is aimed at identifying and analyzing the effect of firm size, firm age and firm growth toward the CSR disclosure of property and real estate company listed at Indonesia Stock Exchange in 2011-2015.. The CSR of the company is measured by analyzing the annual report of the company. There are 30 samples of 49 population of property and real estate companies in this research. All the companies are listed at Indonesia Stock Exchange in 2011 - 2015. The data is analyzed by using classic assumption hypothesis. Here, the researcher uses multiple linear regression analysis. The result shows that the firm size, firm age and firm growth have simultaneously significant effect to the CSR disclosure. Partially, the firm size has significant effect toward the CSR disclosure. This shows that the larger size of the company, the more extensive disclosure of CSR. Because, large companies have a lot of entities highlighted by the market and the public in general. With disclose more information can realize the public accountability. Meanwhile, the firm age has significant effect toward the CSR disclosure. The older companies better understand what information should be disclosed in the report to provide a positive impact for the company. The firm growth no significant effect on corporate social responsibility (CSR) disclosure.

Keywords : Firm size, firm age, firm growth, corporate social responsibility

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan tesis dengan judul ” PENGARUH UKURAN, UMUR, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2015.” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Jan Hoesada, SE., MM., Ak., CPA., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan dan memeriksa tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, SE., MM., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Pascasarjana (S2) Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Nyoman Maharsa selaku sekretariat Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi sebagai mahasiswa MAKSI.

5. Bapak Agus selaku staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi sebagai mahasiswa MAKSI.
6. Seluruh Dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi sebagai mahasiswa MAKSI.
7. Papa tercinta, Mama tercinta, serta kakak atas segala dukungan baik moril maupun materiil.
8. Kuku tercinta, Mingke Manovia atas segala dukungan baik moril maupun materiil.
9. Suamiku tercinta, Mr. WEI, yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
10. Seluruh kakak ipar ku dan ibu mertua ku dari Mr. WEI, yang selalu memberikan semangat serta dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
11. Baby ku yang ada di kandungan ku, yang selalu menemani dan memberikan semangat serta dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
12. Teman - teman MAKSI UNTAR angkatan 2014 dan angkatan 2015 atas dukungan dan kerjasamanya selama masa kuliah.
13. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kelemahan dan kesalahan, hal tersebut jkse mata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga tesis ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 30 September 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'CATARINA', written in a cursive style.

CATARINA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
TANDA PERSETUJUAN TESIS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.3.1. Tujuan Penelitian	13
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	13
1.4. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
2.1. Landasan Teori.....	17
2.1.1. Teori Keagenan	17
2.1.2. Teori Legitimasi	18
2.1.3. Teori <i>Stakeholders</i>	19

2.1.4. Teori Manajemen	20
2.2. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	21
2.2.1. Pengertian CSR	21
2.2.2. Latar Belakang CSR.....	25
2.2.3. Pelaporan Program CSR.....	29
2.3. <i>Firm Size</i>	29
2.4. <i>Age</i>	30
2.5. <i>Growth</i>	31
2.6. Pengembangan Hipotesis	32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	34
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	34
3.3. Ukuran Sampel	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data	36
3.5. Jenis dan Sumber data	37
3.6. Operasional Variabel	37
3.5.1 Variabel Dependen	37
3.5.2. Variabel Independen	38
3.7. Metode Analisis Data	39
3.7.1 Statistik Deskriptif	39
3.8. Teknik Analisis Data	40
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	40

3.8.1.1	Uji Normalitas	40
3.8.1.2	Uji Multikolinearitas	41
3.8.1.3	Uji Autokorelasi	41
3.8.1.4	Uji Heteroskedastisitas	42
3.9.	Analisis Regresi	43
3.10	Uji Hipotesis	44
3.10.1	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	45
3.10.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	45
3.10.3	Uji Parsial (T – test)	45
3.11	Daftar periksa pengumpulan data sekunder.....	46
BAB IV.	METODOLOGI PENELITIAN	
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.2.	Analisis dan Pembahasan	59
BAB IV.	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	84
5.2.	Keterbatasan Penelitian	85
5.3.	Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	UKURAN PERUSAHAAN TAHUN 2011 – 2015
LAMPIRAN 2	UMUR PERUSAHAAN 2011 – 2015
LAMPIRAN 3	TAHUN BERDIRI PERUSAHAAN
LAMPIRAN 4	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN 2011 - 2015
LAMPIRAN 5	PENGUNGKAPAN CSR 2015
LAMPIRAN 6	HASIL GRI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menarik banyak perhatian dalam penanganan bisnis sebuah perusahaan, yang tidak hanya dievaluasi pada bidang finansial saja, tetapi juga pada performa sosialnya juga. Sementara banyak perusahaan yang menjalankan tindakan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan legitimasi dan keunggulan kompetitifnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat disimpulkan sebagai suatu gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (finansial) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan juga harus berpijak pada *triple bottom lines*. Sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* (3P) oleh John Elkinton (1997) menyatakan bahwa perusahaan yang ingin bertahan dalam jangka panjang, seharusnya tidak hanya berusaha mengejar keuntungan ekonomi saja, namun harus mulai berkontribusi terkait dengan aspek sosial dan juga lingkungan. *People* meliputi dampak perusahaan pada karyawan dan sistem sosial dalam masyarakat; *Planet* meliputi pengaruh perusahaan terhadap lingkungan fisik; serta *Profit* meliputi kinerja keuangan perusahaan, arus modal, dan keterlibatan ekonomi mereka dalam masyarakat. CSR harus menjamin bahwa perusahaan bertanggung jawab atas

dampak langsung dan tidak langsung kegiatan mereka. Penerapan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan dapat diwujudkan dengan pengungkapan CSR yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan (Fahry Maulana, 2013).

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan perusahaan bisnis yang bergerak dibidang pembangunan. Di Indonesia perusahaan *property* dan *real estate* dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak. pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh laba, dan tentunya perusahaan menginginkan laba yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Untuk itu perusahaan perlu menjamin nilai perusahaannya tumbuh secara berkelanjutan. Saat ini informasi keuangan yang hanya dalam bentuk laba saja tidak cukup untuk menjamin kelangsungan perusahaan. Perusahaan perlu memberikan informasi lain yang dibutuhkan oleh *stakeholder* dalam hal pengambilan keputusan.

Pemerintah Indonesia pada akhirnya menyadari akan perlunya menjaga lingkungan terkait dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air. Hal ini diperlihatkan dengan dibuatnya Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) No.40 Tahun 2007 pasal 74 yang menyebutkan bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Undang - Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 (b) menyatakan bahwa ” Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. ” Selajutnya lebih terperinci adalah UU No.19 Tahun 2003 tentang BUMN. UU ini kemudiaan dijabarkan

lebih jauh oleh Peraturan Menteri Negara BUMN No. 4 Tahun 2007 yang mengatur mulai dari besaran dana hingga tatacara pelaksanaan CSR. Undang-undang ini disyahkan dalam sidang paripurna DPR.

CSR *disclosure* memang telah banyak diteliti baik itu peneliti dari luar maupun dalam negeri, salah satu pedoman CSR *disclosure* yang telah banyak digunakan oleh perusahaan secara global termasuk oleh perusahaan di Indonesia adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). Di dalam *World Business Council for Sustainable Development* (1999) juga dinyatakan bahwa *Global Reporting Initiative* (GRI) report merupakan sebuah standar panduan *sustainability reporting* yang dapat diterapkan dan diterima secara luas. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan mengacu pada *GRI reporting* sebagai metode analisis hubungan antara CSR *disclosure* dengan performa finansial perusahaan. Pedoman *GRI reporting* yang paling terbaru adalah GRI G3. *Global Reporting Initiative* (GRI) *reporting guidelines* disusun berdasarkan beberapa informasi utama yang perlu diungkapkan oleh perusahaan – perusahaan. Informasi – informasi tersebut adalah *economic* (ekonomis), *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), *human rights* (hak asasi manusia), *society* (masyarakat), *product responsibility* (tanggung – jawab produk). Setiap bahasan memiliki indikator tersendiri yang nantinya akan diukur sebagai penilaian *sustainability reporting*.

Meski telah ditetapkan peraturan-peraturan yang mengatur pelaksanaan dan pelaporan CSR, namun peraturan-peraturan tersebut tidak memberikan pedoman khusus mengenai bagaimana dan informasi apa saja yang harus dilaporkan oleh perusahaan mengenai pelaksanaan CSR, sehingga pengungkapan

yang memadai terkait dengan kegiatan CSR masih dirasa kurang. Selama ini pengungkapan mengenai kegiatan CSR hanya berlatar kebutuhan perusahaan untuk membentuk *image* bahwa dalam pandangan *stakeholder* perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup (Gray, Kouhy, & Lavers, 1995). Selain itu, apa yang dilaporkan dan diungkapkan sangat beragam, sehingga menyulitkan pembaca laporan tahunan untuk melakukan evaluasi (Utama, 2007). Hingga kini belum terdapat kesepakatan standar pelaporan CSR yang dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam menyiapkan laporan CSR (Jalal, 2007).

Dewasa ini, kesadaran masyarakat tentang lingkungan sudah meningkat, oleh karena itu peranan suatu perusahaan terhadap lingkungannya baik lingkungan intern maupun ekstern sedang menjadi perhatian masyarakat di sekitar perusahaan tersebut. Perusahaan mempunyai peran selain memberi manfaat positif terhadap ekonomi juga berperan terhadap menurunnya kondisi sosial masyarakat. Beberapa perusahaan mendapat kritik karena telah menimbulkan masalah sosial seperti polusi, penyusutan sumberdaya, limbah, mutu, keamanan produk, hak dan status karyawan, keselamatan kerja dan lain-lain (Rinda Yuninda, 2010).

Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut kedalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat

menjadi bahan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor. Oleh karena itu perusahaan dapat menggunakan CSR sebagai salah satu keunggulan kompetitifnya.

Jika CSR diterapkan dalam perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang. Menurut Lako (2011), salah satu keuntungan apabila perusahaan menerapkan CSR secara berkelanjutan adalah profitabilitas dan kinerja keuangan yang semakin kuat. Pengungkapan CSR dalam laporan CSR digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor ketika akan melakukan kegiatan investasi dan digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan yang mempunyai keberhasilan dalam periode tertentu.

CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

Dari uraian diatas, maka isu-isu yang menjadi perhatian di Indonesia adalah mengenai informasi tambahan seperti laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam laporan keuangan. Laporan pertanggungjawaban sosial ini

terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan yang cukup besar. Apabila dampak tersebut tidak diperhatikan dengan baik, maka dampak yang bersifat negatif akan terakumulasi dan memburuk serta sulit dikendalikan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan sektor dunia usaha sebagai akibat liberalisasi ekonomi, berbagai kalangan swasta organisasi masyarakat, pendidikan, berupaya merumuskan dan mempromosikan tanggung jawab sosial sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. CSR merupakan salah satu bagian dari prinsip good governance (GCG). Seperti diketahui ada empat prinsip dalam GCG yaitu *fairness, transparency, accountability and responsibility*. *Fairness, transparency* dan *accountability* lebih memberi penekanan terhadap pemegang saham, sehingga ketiga prinsip tersebut lebih mencerminkan *shareholders driven concept*, yaitu. perusahaan harus memperhatikan kepentingan *stakeholders* perusahaan dan memelihara kesinambungan nilai tambah yang diciptakan. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia menyatakan bahwa salah satu tujuan pelaksanaan *corporate governance* adalah mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Implementasi CSR merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip *corporate governance*. Perusahaan yang telah melaksanakan *corporate governance* dengan baik sudah seharusnya melaksanakan aktivitas CSR sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan sosial (Rustiarini, 2010).

Diantara penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan antara *Firm size* dengan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu penelitian oleh Bramantya Adhi C.(2010), Rizkia Anggita S.(2012), dan Dian Edy Sasongko (2011). Sedangkan penelitian dari Anggraini (2008) dan Veronica (2009), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2007), Arief dan Kurnia (2008) meneliti ukuran perusahaan tidak menunjukkan hubungan positif dengan tanggung jawab sosial.

Secara teori, perkembangan perusahaan sangat berhubungan erat dengan penambahan umur (*age*) perusahaan. Peningkatan umur (*age*) akan diikuti dengan perubahan perilaku, dimana perubahan ini akan bergerak ke arah kemajuan yang akan dialami secara bertahap sesuai dengan umur dari perusahaan itu sendiri serta saling berkaitan dengan tahap-tahap kemajuan. Umur merupakan indikator umum bagi tingkat kedewasaan atau kematangan (Crow, 1972). Menurut Choi (1998) dalam semakin tua umur perusahaan, maka nilai reputasinya dan aktivitas sosialnya pun akan semakin tinggi pula. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil peneliti sebelumnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur (*age*) perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dapat menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Maria Ulfa (2009) menyatakan bahwa pertumbuhan (*growth*) merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan sehingga hasil penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (growth) tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian yang baru ini bertujuan terhadap kepedulian aktivitas CSR secara detil sehingga usaha terhadap area CSR yang dilakukan oleh para perusahaan-perusahaan ini menjadi berarti. Secara singkat kepedulian CSR oleh pemegang saham akan lebih menambah keuntungan dari inisiatif CSR perusahaan, yang kemudian meningkatkan performa perusahaan tersebut dan dapat digunakan sebagai informasi untuk menandai kualitas produk dan mempengaruhi persepsi konsumen (Brown dan Dacin, 1997).

Dalam penelitian ini, kami juga melihat mengapa CSR itu sangat sepi atau bahkan tidak diminati oleh perusahaan- perusahaan. Apabila kita tinjau lebih dalam penggunaan biaya CSR dapat mengurangi pajak tetapi tidak begitu di respon oleh perusahaan. Adapula apabila perusahaan tersebut melakukan CSR pun tidak diungkapkan dengan jelas di laporan keuangan, tetapi biaya tersebut sudah diakumulasikan dengan biaya lain sehingga untuk meninjau CSR itu sendiri juga sangat susah. UU yang mengatur mengenai CSR sudah ada tetapi tidak sepenuhnya dilakukan oleh perusahaan. Dari penelitian – penelitian yang ada akan menyoroti terutama pengusaha mau merespon adanya CSR tetapi ternyata tidak menambah pendapatan yang signifikan bagi pengusaha tersebut. Karena pengusaha hanya dikasih himbauan agar melakukan CSR maka tidak begitu ada efek yang signifikan yang terjadi.

Menurut Rika Nurlela dan Islahuddin (2008) ada beberapa perusahaan yang telah menjalankan CSR tapi sangat sedikit yang mengungkapkannya ke

dalam sebuah laporan. Alasan mengapa hal itu terjadi mungkin karena belum mempunyai sarana pendukung seperti: standar pelaporan, tenaga terampil baik penyusun laporan maupun auditor.

Rustiarini (2010) menyatakan bahwa perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Menurut Kiroyan (dikutip dari Sayekti dan Wondabio, 2007), perusahaan berharap jika dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan akan memaksimalkan ukuran keuangan untuk jangka waktu yang panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditur yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan (Lely dan Siregar, 2008).

Zuhroh dan Putu (2003) menyatakan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan yang *go public* telah terbukti berpengaruh terhadap

volume perdagangan saham. Artinya bahwa investor sudah memulai merespon dengan baik informasi informasi sosial yang disajikan perusahaan dalam laporan tahunan. Semakin luas pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan ternyata memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan dimana terjadi lonjakan perdagangan pada seputar publikasi laporan tahunan.

Ambadar, 2008 dalam Tri Wijayanti, Sutaryo & Prabowo, 2011 mengemukakan beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi: 1) perusahaan terhindar dari reputasi negatif perusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa mempedulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3) perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku etis perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar.

Kepedulian sosial perusahaan terutama didasari alasan bahwasanya kegiatan perusahaan membawa dampak – *for better or worse*, bagi kondisi lingkungan dan sosial-ekonomi masyarakat, khususnya di sekitar perusahaan beroperasi. Selain itu, pemilik perusahaan sejatinya bukan hanya *shareholders* atau para pemegang saham, melainkan pula *stakeholders*, yakni pihak-pihak yang berkepentingan terhadap eksistensi perusahaan.

Kotler dan Lee (2005) mengungkapkan bahwa manfaat bisnis yang dapat diperoleh apabila perusahaan melakukan CSR, yaitu (1) meningkatkan pengaruh dan image perusahaan, (2) meningkatkan pangsa pasar dan penjualan perusahaan, (3) meningkatkan brand positioning perusahaan, (4) meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan, memotivasi dan mempertahankan loyalitas para pekerja, (5) menurunkan biaya operasional dan (6) meningkatkan daya tarik investor, kreditor dan analis keuangan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yinyoung Rhou, Manisha Singal, Yoon Koh (2015). Perbedaan yang pertama adalah sampel perusahaan yang diteliti. Untuk sampel pengamatan penelitian acuan menggunakan publisitas perdagangan perusahaan restoran yang ada di *United States*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel semua perusahaan yang melakukan CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan yang kedua adalah data yang digunakan penelitian acuan yaitu menguantifikasi kualitas aktivitas CSR firma dengan data yang ada dari Stats KLD, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul

” PENGARUH UKURAN, UMUR, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2015 “.

1.2. Rumusan Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tumbuh jika perusahaan tidak hanya memperhatikan dimensi ekonomi tetapi juga dimensi sosial dan lingkungan hidup. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham (Rustriarini, 2010).

Di Indonesia masih jarang penelitian tentang CSR yang menggunakan item pengungkapan GRI untuk mengukur luas pengungkapan CSR. Alasan dipilihnya standar GRI karena Standar GRI (*Global Reporting Initiatives*) merupakan standar pengungkapan yang berfokus pada 6 komponen pengungkapan, yaitu *economic, environment, labour practices, human rights, social, dan product responsibility*. Selain itu, Item pengungkapan GRI telah diterima secara global sebagai suatu standar untuk mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dimana GRI membantu perusahaan untuk memutuskan apa yang akan diungkapkan dan bagaimana mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan (Sutantoputra, 2009).

Oleh karena itu dapat dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan (*Firm Size*) memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah umur perusahaan (Age) memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan (Growth) memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian yang ingin dicapai dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap CSR pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang ingin dicapai penulis antara lain:

1. Bagi perusahaan, dapat membantu manajer memutuskan kapan untuk mendukung inisiatif CSR pada umumnya dan khususnya , bagaimana

mengelola dan berkomunikasi upaya *CSR* mereka kepada para pemangku kepentingan.

2. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban social perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial
3. Dalam bidang akademik, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai *corporate social responsibility* dengan segala komponen yang mempengaruhi.
4. Bagi investor, menmberikan informasi baru mengenai aspek – aspek apa saja yang dipertimbangkan dalam melakukan investasi
5. Peranan penting dari kesadaran *CSR* untuk sebuah perusahaan untuk mengambil keuntungan dan upaya *CSR* untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut.
6. Diharapkan dapat memberi manfaat kontribusi dalam pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan praktik pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan.
7. Bagi peneliti lainnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar dan kerangka kerja bagi peneliti selanjutnya.

1.4. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Bab ini berisi tentang penjabaran masalah yang sedang diteliti dan teori – teori penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan teknik pemilihan sampel, ukuran sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta analisis data yang akan digunakan dalam penulisan.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data hasil uji statistik, analisa peneliti terhadap data hasil uji tersebut, penjelasan, serta perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB V : SIMPULAN , KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan peneliti atas data hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya. Simpulan berisi jawaban atas tujuan penelitian serta informasi tambahan yang diperoleh dari hasil penelitian. Keterbatasan berisi kelemahan yang terdapat dalam penelitian

ini sedangkan saran berisi usulan untuk mengatasi masalah atau kelemahan tersebut, yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Cahya, Bramantya. 2010. *“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)”*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Almilia, L. Spica. dan D. Wijayanto. 2007. *“Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economical Performance. Proceedings The 1st Accounting Confrence”*, Depok, 7- 9 November 2007. pp. 1- 23.
- Andreas dan Christina Lawer. 2011. *“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial”*. Jurnal Ekonomi, Vol. 19 No. 2
- Anggita, Sari Rizkia. 2012. *“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Anggraini, R. R. 2006. *“Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan”*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, 23 – 26 Agustus. hlm 1-21.
- Budiman, Arif., Prasetijo, Aji dan Rudito Bambang (2004) *“Corporate Social Responsibility”*. Jakarta: Indonesia Center of Sustainable Development (ICSD).
- Brammer, S., Millington, A., Rayton, B., 2007. The contribution of corporate social responsibility to organizational commitment. *Int. J. Hum. Resour. Manage.* 18 (10), 1701–1719.
- Brandau, M., 2012. Factors Beyond Food Attract Millennial Diners. *Nation’s Restaurant News*, Retrieved 17.01.14 <http://nrn.com/latest-headlines/factorsbeyond-food-attract-millennialdiners>.
- Dahlia, Lely dan Siregar, V.S., 2008. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan”*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Penerbit MediaKom, Yogyakarta.
- Du, S., Bhattacharya, C.B., Sen, S., 2007. *“Reaping relational rewards from corporate social responsibility: the role of competitive positioning”*. *Int. J. Res. Mark.* 24 (3), 224–241.

- Dwi Kartini. 2009. *“Corporate Social Responsibility : Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia”*. Bandung : Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *“Teori Akuntansi Edisi 4”*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Global Reporting Initiative. 2011. *”Sustainability reporting guidelines”*. Boston: GRI.
- Hackston, David dan Markus J. Milne (1996). *”Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies”*, Accounting, Auditing and Accountability. Journal Volume 9 – Nor 1. Hal 77-108.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jalal. 2007. *Perkembangan Mutakhir CSR di Indonesia*. Jakarta: Lingkar Studi CSR.
- Jensen, MC and Meckling. 1976. *“Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structur”*. Journal of Financial Economics. Vol 3, p.305-360.
- John Elkington. 1998. *“Accounting for the triple bottom line”*. Measuring Business Excellence, Vol 2 Iss: 3, pp. 18-22.
- Kotler, Philip dan Nancy Lee (2005). *“Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause”*. New Jersey : John Wiley & Sons.
- Lawrence, Anne T. dan Weber, James. 2008. *“Business and Society: Stakeholders, Ethics, Public Policy”*. 12th edition. New York: McGraw-Hill.
- Lucyanda, Jurica, Lady Gracia Prilia Siagian. 2012. *“The Influence of Company Characteristics Toward Corporate Social Responsibility Disclosure”*. The 2012 International Conference on Business and Management. 6-7 September 2012, Phuket – Thailand.
- Maulana, Fachry. 2013. *”Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)”*. Jurnal Akuntansi, Vol.2(2). Tahun 2013.
- Michelon, Giovanna, Silvia Pilonato, Federica Ricceri. 2015. *“CSR Reporting Practices and Quality of Disclosure: An Empirical Analysis”*. Critical Perspective on Accounting 33. 2015. Hlm 59-78.

- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating". Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2010. "Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan." Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2006. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial : Studi Empiris Pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Magister Akuntansi. Vol.6(1): 69-85.
- Ulfa, Maria. 2009. "Pengaruh karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure". Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Utama, Sidharta, 2007. "Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia, "www.google.com.
- Widiastuti, Haryanti. 2002. "Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC)". Simposium Nasional Akuntansi V.
- William G. Nickels; James M. Mchugh; Susan M. Mc Hugh. 2009. "Pengantar Bisnis Edisi ke 8", buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- World Business Council for Sustainable Development. 1999. "Meeting Changing Expectation : Corporate Social Responsibility". Geneva, Switzerland.
- Yuninda, Rinda. 2010. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Akuntansi STIE BANK BPD JATENG.
- Zuhroh, Diana dan I Putu Pande Heri Sukmawati. 2003. "Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus Pada Perusahaan – Perusahaan High Profile di BEJ)". Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- _____,(2006). "Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan, dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia". Economics Business & Accounting Review. Edisi III/ September-Desember.